



PENGARUH KOMPENSASI MANAJEMEN DAN TINGKAT UTANG TERHADAP MANAJEMEN PAJAK

Alifia Wahyu Syalfitri¹, Setianingsih S.E.,M.M²

alifiafia66@gmail.com, dosen02325@unpam.ac.id

Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

Abstract

This study aims to empirically prove the influence of two important variables, namely Management Compensation and Debt Level, on Tax Management. The focus of this study is on companies engaged in the industrial sector and listed on the Indonesia Stock Exchange during the period covering 2018 to 2022. The method used in this study is a quantitative method, which allows researchers to conduct numerical data analysis systematically and objectively, so that the results obtained can be relied upon. In this study, the sampling technique was carried out using purposive sampling, where researchers selected samples based on certain criteria that were relevant to the research objectives. By applying this purposive sampling technique, the number of companies used as samples was 12 companies from a total population consisting of 63 companies. The results of the study indicate that both Management Compensation and Debt Level have a significant influence on Tax Management. These findings provide important insights for companies in formulating more effective and efficient tax management strategies, and can be a reference for stakeholders in making decisions related to managerial and financial policies. This study is expected to provide a meaningful contribution to the literature in the field of accounting and tax management.

Keywords: Management Compensation; Debt Level; Tax Management;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh dari dua variabel penting, yaitu Kompensasi Manajemen dan Tingkat Utang, terhadap Manajemen Pajak. Fokus penelitian ini adalah pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor industri dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode waktu yang mencakup tahun 2018 hingga 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis data numerik secara sistematis dan objektif, sehingga hasil yang diperoleh dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling, di mana peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan menerapkan teknik purposive sampling ini, diperoleh jumlah perusahaan yang dijadikan



Webinar Nasional & Call For Paper:

“SIMFONI KREASI: Kompetisi Ide Bisnis, Diseminasi PKM & Penelitian”

4 Juni 2024

Vol. 3, No. 2, Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

sampel sebanyak 12 perusahaan dari total populasi yang terdiri dari 63 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik Kompensasi Manajemen maupun Tingkat Utang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Pajak. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi perusahaan dalam merumuskan strategi pengelolaan pajak yang lebih efektif dan efisien, serta dapat menjadi acuan bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan manajerial dan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi literatur di bidang akuntansi dan manajemen pajak.

Kata Kunci: Kompensasi Manajemen; Tingkat Utang; Manajemen Pajak;



Webinar Nasional & Call For Paper:

“SIMFONI KREASI: Kompetisi Ide Bisnis, Diseminasi PKM & Penelitian”

4 Juni 2024

Vol. 3, No. 2, Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

I. PENDAHULUAN

Pendapatan negara Indonesia mencapai Rp 2.240,1 triliun atau 90,9% dari target tahun 2023, yang artinya meningkat 2,8%. Untuk penerimaan pajak sendiri sebesar Rp 1.523,7 triliun, yang artinya 88,7% dari target ditahun 2023 meningkat 5,3%. Naiknya penerimaan pajak tersebut dapat menunjukkan bahwa pihak pemerintah akan selalu memaksimalkan pemasukan negara melalui sektor pajak. Namun, di sisi lain pihak perusahaan cenderung akan berusaha meminimalisir beban pajaknya dengan mengurangi jumlah pembayaran pajaknya, dengan melakukannya secara legal (tax avoidance) dengan cara memanfaatkan celah terhadap peraturan perpajakan. Agar tidak terjadi penggelapan secara ilegal (tax evasion), maka pihak perusahaan perlu adanya manajemen pajak (tax management). Akan tetapi, meskipun pendapatan dari sektor pajak ini meningkat, skala presentase masih kurang dari perencanaan yang ditetapkan. Tidak tercapainya target ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang enggan untuk membayar pajak. Dengan demikian, peranan manajemen

pajak sangat penting bagi perusahaan maupun negara khususnya untuk meningkatkan penerimaan pajak sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Fenomena manajemen pajak terungkap dibeberapa perusahaan di Indonesia salah satunya pada PT Astra

Graphia Tbk. Pada tahun 2019 PT Astra Graphia Tbk mengalami berbagai macam tantangan, salah satunya kompetisi yang semakin ketat pada *Government E-Purchasing* sebagai akibat dari bertambahnya aggregator yang terdaftar. Tidak terelakan lagi, laba pada PT Astra Graphia Tbk mengalami penurunan. Tantangan lain yang cukup berat juga dihadapi oleh PT Astra Graphia Tbk karena pertumbuhan pasar mesin cetak multifungsi digital yang cenderung stagnan. Hal ini semakin parah dengan kondisi pasar yang melemah seiring penurunan laju perekonomian global. Ditengah kondisi ekonomi yang cukup menantang baik dari dalam negeri maupun luar negeri, pada tahun 2019 PT Astra Graphia Tbk tetap mampu membukukan pertumbuhan pendapatan bersih sebesar Rp 4.771.800 juta atau mengalami peningkatan 17,24% dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar Rp 4.069.975 juta. Meskipun penjualan naik, laba PT Astra Graphia pada tahun 2019 menurun 7,18% menjadi Rp 250.993 juta yang pada tahun sebelumnya sebesar Rp 270.40 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh beban umum dan administrasi yang naik 11,61%, biaya keuangan yang lebih tinggi 77,85% dan penghasilan lain yang berbalik menjadi beban lain-lain. Berdasarkan fenomena tersebut PT Astra Graphia Tbk mengalami peningkatan beban yang dapat mengurangi laba, sehingga pajak yang dibayarkan perusahaan akan berkurang.

Dengan adanya penelitian ini, perusahaan diharapkan dapat menjadikan sebagai bahan pertimbangan pada saat pembuatan keputusan dalam mengaplikasikan variabel yang dapat mempengaruhi Manajemen Pajak. Bagi



investor, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan pada saat ingin melakukan investasi. Dalam UU No. 16 Tahun 2009 yang menyatakan bahwa pajak sebagai kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh wajib pajak yang bersifat memaksa, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak disebut sebagai beban sebab Masyarakat dituntut untuk dapat membayar secara sukarela dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme* yang digunakan untuk meneliti pada sampel atau populasi tertentu., pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara *purposive sampling*. Artinya, pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian yang berdasarkan pada kriteria tertentu. Dengan teknik *purposive sampling* jumlah perusahaan yang dijadikan

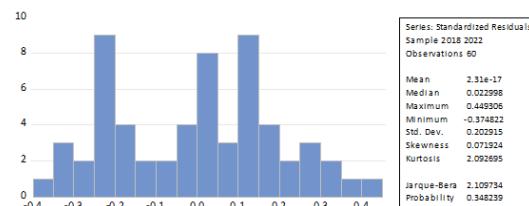
sampel sebanyak 12 perusahaan dari populasi sebanyak 63 perusahaan. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Kriteria Sampel	Pelanggaran Sampel	Akumulasi
1.	Populasi Perusahaan industri pada tahun 2018-2023		63
2.	Perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022	(7)	56
3.	Perusahaan industri yang menerbitkan <i>annual report</i> dan laporan keuangannya secara lengkap selama tahun 2018-2022	(19)	37
4.	Perusahaan industri yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2018-2022	(22)	15
5.	Perusahaan industri yang menyediakan data lengkap yang dibutuhkan setiap proksi variabel dalam penelitian ini selama tahun 2018-2022	(1)	14
Jumlah Sampel Observasi			14
Jumlah Sampel Outlier			2
Total Sampel			12
Jumlah Data Yang Diolah (12 x 5 tahun)			60

Sumber: Data diolah penulis, 2024

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews 13, data diolah penulis 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0.348239 > Level of Significant$ yaitu 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas



Webinar Nasional & Call For Paper:

“SIMFONI KREASI: Kompetisi Ide Bisnis, Diseminasi PKM & Penelitian”

4 Juni 2024

Vol. 3, No. 2, Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

	LOG(KOMPENSASIMANA JEMEN)	LOG(TINGKATUTANG ANG)
LOG(KOMPENSASIMANAJEMEN)	1.000000	-0.044559
LOG(TINGKATUTANG)	-0.044559	1.000000

Sumber: Output eviews 13, data diolah penulis 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas dapat dilihat bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel independen yang tinggi diatas 0.90 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian terbebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.027936	0.883561	-0.031617	0.9749
LOG(KOMPENSASIMANAJEMEN)	0.110842	0.280656	0.394939	0.6944
LOG(TINGKATUTANG)	0.128916	0.078551	1.641165	0.1063

Sumber: Output eviews 13, data diolah penulis 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat diketahui jika seluruh nilai probabilitas variabel independen > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

R-squared	0.573627	Mean dependent var	-1.486486
Adjusted R-squared	0.453130	S.D. dependent var	0.323741
S.E. of regression	0.239409	Akaike info criterion	0.179676
Sum squared resid	2.636565	Schwarz criterion	0.668357
Log likelihood	8.609716	Hannan-Quinn criter.	0.370826
F-statistic	4.760515	Durbin-Watson stat	2.917941
Prob(F-statistic)	0.000038		

Sumber: Output eviews 13, data diolah penulis 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas menunjukan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2.917941 lebih besar dari batas atas (DU) yaitu sebesar 1.6518 serta lebih kecil dari $4 - dU$ ($4 - 1.6518$) yaitu sebesar 2.3482. Hasil dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan sebagai

berikut $dU < DW < 4 - dU$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.573627	Mean dependent var	-1.486486
Adjusted R-squared	0.453130	S.D. dependent var	0.323741
S.E. of regression	0.239409	Akaike info criterion	0.179676
Sum squared resid	2.636565	Schwarz criterion	0.668357
Log likelihood	8.609716	Hannan-Quinn criter.	0.370826
F-statistic	4.760515	Durbin-Watson stat	2.917941
Prob(F-statistic)	0.000038		

Sumber: Output eviews 13, data diolah penulis 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diatas menunjukan bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0.453130 atau $0.453130 \times 100\% = 45.3130\%$ artinya variabel independen dalam penelitian ini Kompensasi Manajemen dan Tingkat Utang memberikan pengaruh sebesar 45% terhadap variabel dependen yaitu Manajemen Pajak. Sedangkan sisanya sebesar 55% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian.

Uji Simultan (F)

R-squared	0.573627	Mean dependent var	-1.486486
Adjusted R-squared	0.453130	S.D. dependent var	0.323741
S.E. of regression	0.239409	Akaike info criterion	0.179676
Sum squared resid	2.636565	Schwarz criterion	0.668357
Log likelihood	8.609716	Hannan-Quinn criter.	0.370826
F-statistic	4.760515	Durbin-Watson stat	2.917941
Prob(F-statistic)	0.000038		

Sumber: Output eviews 13, data diolah penulis 2024

Berdasarkan hasil uji simultan (F) diatas menunjukan bahwa nilai Prob (F-statistic) sebesar $0.000038 < Level of Significant 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variable independent yaitu Kompensasi Manajemen dan Tingkat Utang secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Manajemen Pajak.



Webinar Nasional & Call For Paper:

“SIMFONI KREASI: Kompetisi Ide Bisnis, Diseminasi PKM & Penelitian”

4 Juni 2024

Vol. 3, No. 2, Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

Uji Parsial (T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	37.72654	14.36339	2.626576	0.0117
LOG(KOMPENSASI MANAJEMEN)	-12.44489	4.559317	-2.729551	0.0090
LOG(TINGKAT UTANG)	0.061590	0.116658	0.527948	0.6001

Sumber: Output eviews 13, data diolah penulis 2024

Hasil dari variabel kompensasi manajemen diperoleh nilai *probability* sebesar 0.0090. didalam pengujian ini digunakan tingkat signifikan sebesar 0.05. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai sebesar $0.0090 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kompensasi manajemen berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak

Hasil dari variabel tingkat utang diperoleh nilai *probability* sebesar 0.6001. didalam pengujian ini digunakan tingkat signifikan sebesar 0.05. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai sebesar $0.6001 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat utang tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Kompensasi Manajemen dan Tingkat Utang secara simultan berpengaruh terhadap Manajemen Pajak. 2) Kompensasi Manajemen berpengaruh negatif terhadap Manajemen Pajak. 3) Tingkat Utang tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage Fee Audit, Arus Kas, Konsentrasi Pasar, Tingkat Utang Dan Box Tax Difference Terhadap Persistensi Laba. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 38–47.
<https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Agustina, R., & Irawati, W. (2021). Pengaruh Tingkat Hutang, Intensitas Persediaan, Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap Manajemen Pajak. *SAKUNTALA Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala*, 1(1).
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SAKUNTALA>
- Alfian, R., Kurnia, D., Masitoh, M. R., & Huddin, M. N. (2020). Penjelasan Mengenai Uji Multikolinearitas. 4.
- Amaliah, E. N., Darnah, D., & Sifriyani, S. (2020). Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus: Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun 2015-2018). *ESTIMASI: Journal of Statistic and Its Application*, 1(2), 106.
- Amrulloh, A., & Dwita Amalia, A. (2020). Konsep Teori Agensi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 171.
- Anasta, L., Tarmidi, D., Harnovinsah, Temalagi, S., Oktris, L., & Dwianika, A. (2023). *Manajemen*



Webinar Nasional & Call For Paper:

“SIMFONI KREASI: Kompetisi Ide Bisnis, Diseminasi PKM & Penelitian”

4 Juni 2024

Vol. 3, No. 2, Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

- Pajak Teori, Strategi dan Implementasi.* Salemba Empat.
- Ariyanti Titi. (2021). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Pajak.
- Aryanti, E. S., & Gazali, M. (2019). Pengaruh Keuntungan Perusahaan, Tingkat Utang Dan Aset Tetap Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan.
- Benny, V. A., & Susanto, L. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Utang Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(4), 1438–1447.
- Darta, M., & Marlina. (2019). Pengaruh Kompensasi Manajemen Dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak. www.nasional.kontan.co.id
- Erlitasari, T., Pahala, I., & Hesti Utaminingtyas, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Utang, Intensitas Aset Tetap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, Vol. 3 No. 3, 534–551. <http://pub.unj.ac.id/journal/index.php/japa>
- Fadilah Amin, N., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populsi dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1).
- Fransiska, D., Surya Abbas, D., & Gunawan Siregar, I. (2024). Pengaruh Kompensasi Manajemen Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(1), 27–40. <https://doi.org/10.61132/moneter.v1i4.101>
- Ghozali. (2018). Analisis Statistik Deskriptif.
- Hadi, L., & Pebruary, S. (2021). Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian .
- Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). *FARABI Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5, 217–226.
- Ismanto, J., & Zang, N. (2023). Pengaruh Corporate Governance Dan Kompensasi Manajemen Terhadap Manajemen Pajak. 3(2). <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2>
- Lestari Sidabalok, W., Ratnawati, V., & Wahyuni, N. (2022). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Reputasi Auditor, Profitabilitas, Leverage, Fasilitas Pajak Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*.
- Marshella, S. (2022). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas Dan Tingkat Utang Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. *Prosiding Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Ma'ruf, K., Hirawan, Z., & Oktavianti, V. (2023). Penjelasan Mengenai Data Panel. 5(2). <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/bisnis>
- Mayasari, A., Arifudin, O., & Juliawati, E. (2022). Teknik Analisis Data.



Webinar Nasional & Call For Paper:

“SIMFONI KREASI: Kompetisi Ide Bisnis, Diseminasi PKM & Penelitian”

4 Juni 2024

Vol. 3, No. 2, Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

- Jurnal Tasinia*, 3(2), 167–175.
- Nurfitriani Fadilah, & Hidayat Angga. (2021). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Tingkat Utang dan Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*.
- Oktaviani, S., & Ajimat. (2023). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Manajemen dan Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Pajak. *InFestasi*, 19(2), 113–124. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v19i2.21802>
- Piani, C., & Safii, M. (2023). Pengaruh Pajak Tangguhan, Kompensasi Manajemen Dan Intensitas Persediaan Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021). 3(2). <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2>
- Pramesti, W. R., & Susilawati, C. (2024). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Capital Intensity dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Reslaj: Region Education Social Laa Roiba Journal*, 6(1), 346–365. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i1.3822>
- Ramadhaniyah, R. (2019). Kompensasi Manajemen Berbasis Saham P, Direksi Dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Pajak. 1(2). www.pajak.go.id
- Ridwan, A. S. W. A. (2022). Pengaruh Corporate Governance Dan Koneksi Politik Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan BUMN Yang Tedaftar Di BEI (2016-2020).
- Simbolon, M. (2021). Pengertian Landasan Teori.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif.
- Sugiyono. (2019). Pengertian Populasi dan Sampel.
- Suparmin, & Satiman. (2022). Pengaruh Pajak Tangguhan, Kompensasi Manajemen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. *Research Journal Accounting and Business of Management (RJABM)*, 6(1).
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).
- Suripto. (2020). Intensitas Modal Memoderasi Pengaruh Kompensasi Manajemen Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 15.
- Syelviani, M. (2018). Pengertian Hipotesis. 4(2), 2443–2466.
- Yulyanah, & Awaludin, R. (2023). Pengaruh Fasilitas Pajak, Tingkat Utang dan Kompensasi Manajemen Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Ilmiah Publika*.